

PENGARUH CAD RICHPEACE TERHADAP PEMBUATAN POLA BUSANA TUNIK PADA SISWA KELAS XI DPB SMKN 6 SURABAYA

Aprilia Wulandari¹, Sulistiami²

^{1,2}Program Studi PVKK, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Surel: aprilia_215700031@unipasby.ac.id, sulistiami@unipasby.ac.id

Abstract (English)

This study aims to analyze students' interest in choosing contrasting colors in the creation of casual fashion. Technological advances have driven changes in the fashion world, including in the process of creating clothing patterns. One innovation used is Richpeace CAD (Computer Aided Design) software, which enables digital fashion pattern creation with advanced and efficient features.

This study aims to: 1) Determine the effect of using Richpeace CAD on the process, and 2) The results of tunic fashion pattern creation for grade XI DPB students at SMKN 6 Surabaya.

The research method used was quantitative descriptive with an experimental approach. The research subjects were 36 students. Data collection techniques included observation, experiments, questionnaires, and documentation. Data analysis used validity, reliability, normality, and t-tests.

The results of the study showed that the use of Richpeace CAD had a positive and significant impact on tunic pattern creation. A total of 97.2% of students scored above the minimum completeness criteria (KKM) of 75, with the majority falling within the 85–100 range. This demonstrates that Richpeace CAD not only simplifies the learning process but also improves the final results, ensuring precision, efficiency, and compliance with industry standards.

Abstrak (Indonesia)

Kemajuan teknologi turut mendorong perubahan dalam dunia fashion, termasuk dalam proses pembuatan pola busana. Salah satu inovasi yang digunakan adalah perangkat lunak Richpeace CAD (Computer Aided Design), yang memungkinkan pembuatan pola busana secara digital dengan fitur-fitur canggih dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh penggunaan CAD Richpeace terhadap proses, dan 2) Hasil pembuatan pola busana tunik pada siswa kelas XI DPB SMKN 6 Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan eksperimen. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, eksperimen, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CAD Richpeace memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan pola busana tunik. Sebanyak 97,2% siswa memperoleh nilai di atas KKM 75, dengan sebagian besar berada pada rentang nilai 85–100. Hal ini membuktikan bahwa CAD Richpeace tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan hasil akhir yang presisi, efisien, dan sesuai standar industri.

Article History

Submitted: 29 July 2025

Accepted: 6 August 2025

Published: 7 August 2025

Key Words

Richpeace CAD, tunic pattern, digital pattern, fashion design

Sejarah Artikel

Submitted: 29 July 2025

Accepted: 6 August 2025

Published: 7 August 2025

Kata Kunci

CAD Richpeace, pola busana tunik, pola digital, tata busana

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan siap pakai sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DU/DI). Seiring perkembangan teknologi, dunia fashion juga mengalami transformasi, salah satunya melalui penggunaan teknologi Computer Aided Design (CAD) seperti *CAD Richpeace* dalam proses pembuatan pola busana secara digital. SMK Negeri 6 Surabaya, khususnya program keahlian Desain dan Produksi Busana (DPB), saat ini masih menggunakan metode manual dalam pembuatan pola busana tunik. Hal ini menjadi tantangan karena prosesnya memakan waktu dan belum selaras dengan kebutuhan industri modern. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan mengintegrasikan software *CAD Richpeace* agar siswa terbiasa menggunakan teknologi digital dalam

pembuatan pola. Penelitian ini membatasi fokus pada pengaruh penggunaan *CAD Richpeace* terhadap proses dan hasil akhir pembuatan pola busana tunik pada siswa kelas XI DPB. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pengaruh tersebut secara kuantitatif, serta mengetahui manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pola yang dihasilkan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, jurusan DPB, dan institusi pendidikan tinggi sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dan persiapan menghadapi tantangan industri fashion masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif** dengan metode **eksperimen** untuk mengetahui pengaruh penggunaan *CAD Richpeace* dalam pembuatan pola busana tunik. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI DPB 1 SMK Negeri 6 Surabaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah **36 siswa**, dengan teknik **total sampling**. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini: **variabel bebas (X)** yaitu penggunaan *CAD Richpeace*, dan **variabel terikat (Y)** yaitu hasil pembuatan pola busana tunik. Instrumen penelitian berupa **angket, soal tugas praktik, serta dokumentasi**. Teknik pengumpulan data meliputi **observasi, eksperimen di kelas, angket, dan dokumentasi proses**. Data dianalisis menggunakan **uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, dan uji-t** untuk melihat signifikansi pengaruh. Penugasan praktik dilakukan dengan membuat pola busana tunik secara digital menggunakan *CAD Richpeace*, termasuk pembuatan pola badan, kerah, dan lengan sesuai desain yang ditentukan. Hasil dari tugas ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran tata busana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Cad richpeace	36	17	25	20.44	2.049
Pola busana tunik	36	13	20	16.50	1.828
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7, diketahui bahwa Rata-rata skor penggunaan CAD Richpeace adalah 20.44 dari skor maksimum 25. Ini menunjukkan bahwa responden cenderung menilai penggunaan CAD Richpeace dengan sangat baik. Simpangan baku sebesar 2.049 mengindikasikan bahwa penilaian responden cukup konsisten, dengan sedikit variasi antar individu.

2. Uji Validitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa Instrumen (kuesioner) sudah valid secara statistik, artinya seluruh pertanyaan/item dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan pada dua variabel:

1. CAD Richpeace (X1-X5)
2. Pola Busana Tunik (Y1-Y5)

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai R Hitung dengan R Tabel:

Jika $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

R Tabel yang digunakan adalah 0,329 (kemungkinan berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi tertentu, misalnya 5%).

Hasil Interpretasi dari variabel CAD Richpeace (X1-X5), semua butir pertanyaan pada variabel CAD Richpeace Valid karena nilai R Hitung $> 0,329$.

Hasil Interpretasi dari variabel Pola Busana Tunik (Y1-Y5), semua butir pertanyaan pada variabel Pola Busana Tunik juga valid. Semua item pernyataan (X1–X5 dan Y1–Y5) dinyatakan valid, karena nilai R Hitung untuk setiap item lebih besar dari R Tabel (0,329). Artinya, seluruh butir dalam instrumen kuesioner layak digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha, yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam kuesioner atau reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas:

Cronbach's Alpha = 0,617

Jumlah Item (N of Items) = 10

Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha

>0,90 Sangat Tinggi

0,80 – 0,90 Tinggi

0,70 – 0,80 Cukup

0,60 – 0,70 Sedang

<0,60 Rendah

Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,617, maka instrumen berada pada kategori “sedang” atau “cukup dapat diterima”. Artinya, item-item kuesioner cukup reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian, meskipun disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut agar reliabilitas dapat ditingkatkan.

Instrumen penelitian yang terdiri dari 10 item memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima (alpha = 0,617). Dengan demikian, kuesioner ini cukup konsisten dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merekomendasikan pemanfaatan teknologi desain busana yang lebih luas, khususnya penggunaan CAD Richepeace dalam pembelajaran atau praktik industri mode. Biasanya, jika terdapat perbedaan hasil antara Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, **Shapiro-Wilk lebih disarankan** terutama jika ukuran sampel kecil ($n < 50$). Dalam konteks ini, ukuran sampel adalah **36**, maka Anda dapat lebih mempertimbangkan hasil dari Shapiro-Wilk. Namun, karena kedua variabel menunjukkan hasil **ambang batas normalitas**, maka untuk analisis selanjutnya sebaiknya dilakukan uji non-parametrik jika ingin lebih aman. Uji normalitas untuk dua variabel yaitu:

1. CAD Richepeace
2. Pola busana tunik

Uji normalitas ini menggunakan dua metode kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak.

Kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi (Sig). Pada kedua uji:

Jika nilai Sig. $> 0,05$ → data **berdistribusi normal**

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ → data **tidak berdistribusi normal**

Hasil Interpretasi:

1. Variabel CAD Richepeace

Kolmogorov-Smirnov: Sig. = 0,014 → *Tidak normal*

Shapiro-Wilk: Sig. = 0,078 → *Normal*

Kesimpulan: Hasil berbeda antar uji, tetapi karena Kolmogorov-Smirnov signifikan $< 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa data cenderung tidak berdistribusi normal.

2. Variabel Pola Busana Tunik

Kolmogorov-Smirnov: Sig. = 0,028 → *Tidak normal*

Shapiro-Wilk: Sig. = 0,094 → *Normal*

Kesimpulan: Sama seperti variabel sebelumnya, hasil dari dua uji berbeda. Namun karena nilai pada Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka data juga cenderung tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Cad richepeace	.165	36	.014	.946	36	.078

5. Uji IHipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan statistik deskriptif dari dua variabel yang dibandingkan dalam uji Paired Sample T-Test (uji t berpasangan). Artinya, Anda ingin mengetahui apakah ada perbedaan

yang signifikan antara nilai total X1 dan Y1 dalam kelompok yang sama (n =36 responden). Nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, dapat diartikan

1) Hipotesis 1

H1 = Hipotesis alternatif terdapat pengaruh *CAD Richpeace* terhadap pembuatan pola busana tunik pada siswa

H0 = Hipotesis tidak ada pengaruh *CAD Richpeace* terhadap pembuatan pola busana tunik pada siswa.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Pengaruh CAD Richpeace

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Cad richpeace	20.44	36	2.049	.341
1	Pola busana tunik	16.50	36	1.828	.305

Hasil dari tabel *Paired Samples Statistic* menunjukkan statistik deskriptif dari dua variabel yang dibandingkan secara berpasangan, yaitu CAD Richpeace dan Pola Busana Tunik . uji ini biasanya digunakan dalam uji t (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua data yang berpasangan. Rata-rata (Mean) skor untuk variabel CAD Richpeace adalah 20,44, lebih tinggi dibandingkan dengan Pola Busana Tunik yang memiliki rata-rata 16,50, kedua variabel diukur pada jumlah responden yang sama (N = 36), standar deviasi menunjukkan sebaran data. CAD Richpeace (2,049) lebih bervariasi dibandingkan Pola Busana Tunik (1,828), standard Error Mean (kesalahan standar rata-rata) mengindikasikan ketepatan estimasi rata-rata. Nilai lebih kecil menunjukkan estimasi yang lebih stabil. Terdapat perbedaan rata-rata antara skor CAD Richpeace dan Pola Busana Tunik. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan ini signifikan secara statistik, perlu dilihat hasil uji t (Paired Samples Test).

B. Pembahasan

1. Pengaruh CAD Richpeace Terhadap Pembuatan Pola Busana Tunik Pada Siswa Kelas XI DPB SMKN 6 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi, kuisioner, dan uji statistik, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembuatan pola busana tunik menggunakan CAD Richpeace. Berdasarkan hasil uji statistik *paired sample t-test* terhadap pengaruh penggunaan CAD Richpeace dalam proses pembuatan pola busana tunik, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan CAD Richpeace dengan kemampuan siswa dalam membuat pola busana tunik. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya, penggunaan CAD Richpeace berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembuatan pola busana tunik. Penggunaan software ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas hasil pola yang dihasilkan oleh siswa kelas XI DPB SMK Negeri 6 Surabaya.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara nyata dan mempermudah dan meningkatkan efektivitas dalam proses pembuatan pola busana tunik dibandingkan metode konvensional. Sehingga hipotesis alternatif (H1) = Hipotesis alternatif terdapat pengaruh CAD Richpeace terhadap pembuatan pola busana tunik pada siswa (H0) = Hipotesis tidak ada pengaruh CAD Richpeace terhadap pembuatan pola busana tunik pada siswa.

2. Hasil Jadi Pembuatan Pola Busana Tunik Menggunakan CAD Richpeace Pada Siswa Kelas XI DPB SMKN 6 Surabaya

Hasil jadi pembuatan pola busana tunik yang dibuat menggunakan CAD Richpeace menunjukkan tingkat ketuntasan belajar yang sangat tinggi. Data kuisioner yang disebarkan kepada 36 responden yang sudah menjawab, dimana hasil belajar pada capaian pembelajaran pembuatan pola busana tunik menggunakan CAD Richpeace kelas XI DPB 1 SMK Negeri 6 Surabaya diperoleh hasil persentase ketuntasan sebesar 97%. Hal tersebut melampaui ketuntasan minimal yang diberlakukan di sekolah. Hanya terdapat 1 orang peserta didik dengan presentase klasikal sebesar 3% dinyatakan tidak tuntas dan mayoritas sebanyak 35 orang peserta didik dinyatakan tuntas yaitu, memperoleh nilai ≥ 75 dengan presentase klasikal sebesar 97%.

Hal tersebut berdasarkan *Software CAD Richpeace* yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah minat peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembuatan pola yang di akses pada Software CAD Richpeace yang bersifat fleksibel dan praktis serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Woo dalam Sulthon, dkk 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Annisa dan Deny, 2021) hasil penelitian disampaikan bahwa respon siswa terhadap program Richpeace digital grading (RP-DGS) dalam pembuatan pola rok

mencapai 95,2% dengan kriteria sangat baik, sehingga dikatakan berhasil. Rata-rata penilaian CAD Richpeace lebih tinggi dibandingkan pola busana tunik.

Berdasarkan analisis deskriptif rata-rata skor penggunaan CAD Richpeace adalah 20.44, sedangkan untuk pola busana tunik, rata-rata skor adalah 16.50. Ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang relatif tinggi terhadap penggunaan CAD Richpeace, dan skor yang lebih rendah untuk pola busana tunik. Perbedaan ini dapat mencerminkan persepsi bahwa teknologi CAD Richpeace dianggap lebih mudah atau lebih mendukung dalam proses desain dibandingkan kemampuan dalam menghasilkan pola busana tunik secara manual atau tradisional.

Pemanfaatan CAD *Richpeace* dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah siswa dalam proses pembuatan pola, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil pola busana tunik, baik dari sisi akurasi ukuran, efisiensi waktu pengerjaan, hingga kesesuaian dengan standar industri fashion. CAD *Richpeace* terbukti menjadi alat bantu yang efektif dan inovatif dalam mendukung penguasaan keterampilan teknis di bidang tata busana, serta mempersiapkan siswa lebih baik dalam menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan CAD *Richpeace* tidak hanya membantu dalam proses belajar, tetapi juga secara langsung meningkatkan hasil akhir pembuatan pola busana tunik siswa menjadi lebih presisi, efisien, dan sesuai standar yang di harapkan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software CAD Richpeace memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses dan hasil pembuatan pola busana tunik pada siswa kelas XI DPB SMK Negeri 6 Surabaya. Hal ini dibuktikan melalui analisis deskriptif dan uji statistik yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami tahapan pembuatan pola secara digital, mulai dari desain pola dasar, pecah pola, hingga menghasilkan pola akhir yang presisi.
2. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas pembuatan pola dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebanyak 97,2% siswa memperoleh nilai di atas 75, dengan mayoritas berada dalam rentang nilai 85–100. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan CAD Richpeace tidak hanya mempercepat dan mempermudah proses pembuatan pola, tetapi juga meningkatkan akurasi, efisiensi waktu, dan kualitas hasil belajar siswa sesuai standar industri fashion.

Dengan demikian, penerapan CAD Richpeace dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran tata busana digital, dan sangat relevan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Hidayah, Karima Asri, and Sri Emy Yuli Suprihatin. (2020) "TINGKAT PEMAHAMAN PEMBUATAN POLA BERBASIS CAD PADA MATA PELAJARAN BUSANA INDUSTRI SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA." *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi* 9.1.
- Himmah, Laila Nurul, Chytra Mahanani, and Resi Sepsilia Elvera. "Pelatihan Pembuatan Desain Busana Secara Digital Bagi Peserta Didik SMK Tata Busana di Yogyakarta." *Abdi Seni* 14.1 (2023): 52-59.
- Irmayanti, Irmayanti Irma, Hamidah Hamidah, and Taofan Ali Achmadi. (2020) ."Pengaruh Penerapan Video Tutorial CAD Pembuatan Pola Blus terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa." *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga* 8.2,171-178.
- Kelas, I., Tata, X. I. I., Smk, B., Jombang, N., Kusumawardhani, A., & Arifiana, D. (2021). *PENERAPAN PROGRAM RICHPEACE*
- Mulliawan, Porrie (2006) *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Muhdhor, Sri Emy Yuli Suprihatin, Fitriansyah, and Tukino. 2018. *Pattern, Grading Dan Marker Dengan CAD (Richpeace)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK – Kemdikbud
- Nurhijrah, Syarifah Suryana. (2023). "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN CAD MELALUI PROGRAM RICHPEACE DIGITAL GRADING SYSTEM DALAM PEMBELAJARAN BUSANA INDUSTRI." *Jurnal Pendidikan Tata Busana* (2023) <https://doi.org/10.24114/pesona.v3i1.45569>

- Nurchahyanie, Yunia Dwie, Adi Winarno, dan Agus Ridwan Misbahuddin. "Fashion Cerdas: Mode AI dan Masa Depan Industri." *bit-Tech* 7.3 (2025): 884-892.
- Putri, Silfiana, and Lutfiyah Hidayati. (2022) "PENGEMBANGAN E-JOBSHEET PEMBUATAN POLA TUNIK PADA KELAS XII BUSANA 2 DI SMKN 1 JABON." *Jurnal Online Tata Busana* 11.3, 64-72
- Rozaq, Shavila, and Sulistiami Sulistiami. "Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca." *Bugaris* 1.1 (2024): 109-116.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Si, M., Design, C. A., Industri, B., & Ketuntasan, K. (2019). *ANALISIS KETEPATAN PENGGUNAAN TOOL UNJUK KERJA POLA ROK BERBASIS COMPUTER AIDED DESIGN (CAD) DALAM PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SISWA KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 3 KLATEN. 1*, 1–13.
- Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Triana, Luky, Atiqoh Atiqoh, and Djoko Adi Walujo. "Pengembangan Buku Ajar Materi Pembuatan Pola Berbasis CAD Pattern System 2 Dimensi." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4.4 (2021): 388-397.
- Triana, L., & Walujo, D. A. (2021). *PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATERI PEMBUATAN POLA BERBASIS CAD PATTERN SYSTEM 2 DIMENSI.4(4)*,388–397.